

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO
PADANG**

OLEH:

ADETYA SARI

NPM. 1110013411074



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO
PADANG**

Disusun Oleh:
ADETYA SARI
NPM. 1110013411074

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, 25 Juni 2015
Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Hendrizar, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SD NEGERI 04 KAMPUNG OLO
PADANG**

Adetya Sari¹, Pebriyenni², Hendrizal¹

¹Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: adetya2311@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to improve student learning outcomes classes IV-A on learning PKn through a scientific approach in SDN 04 Kampung Olo Padang. The research instrument in the form of teacher activity observation sheet, affective aspects of students' observation sheets, sheets achievement test, and field record sheet. Results of the study in two cycles showed an increase PKn learning outcomes through scientific approaches. The average value of cognitive achievement levels of understanding of students in the first cycle is 68.92 with the percentage completeness 50% and increased in the second cycle is 71.96 with the percentage of 78.57% completeness. The average value of the affective aspects of the discipline of learning outcomes of students in the first cycle 69.64 increased in the second cycle into 78.57. The average value of the affective aspect of learning outcomes responsibility of students in the first cycle 70.83 increased in the second cycle into 79.16. It can be concluded, through a scientific approach to improve learning outcomes PKn grade IV-A. Researchers suggest that the scientific approach can be used as one of the approaches that can be used to create an active learning and fun and can improve learning outcomes PKn.

Keyword: Learning Outcomes , PKn , Scientific

Pendahuluan

Belajar pada dasarnya dilakukan oleh semua makhluk hidup tidak terkecuali manusia, karena manusia terlahir tanpa apapun dalam keadaan yang sangat polos dan tidak mempunyai pengetahuan. Menurut Hamalik (2013:3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya

mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”. Proses belajar dimulai dari bayi hingga dewasa dan akan terus berlanjut hingga seorang individu dapat mengerjakan tugas-tugas dengan

mahir dan mempunyai keahlian dalam beberapa bidang tertentu.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan menjadi stimulus yang akan mempengaruhi sikap dan tingkahlaku seseorang menjadikan sebuah karakter pada seorang manusia yang akan menentukan kualitas bangsa. Peningkatan mutu pendidikan, terutama pada Sekolah Dasar (SD) menjadi pilihan utama dalam memperbaiki kualitas seorang individu. Dalam sebuah proses pendidikan diperlukan sebuah metode, strategi, model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat terciptanya suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa SD adalah mata pelajaran PKn. PKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai tujuan sosial untuk membina dan membentuk warga negara yang bermutu. Pada dasarnya PKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran warga negara dalam melaksanakan kewajiban dan hak dengan baik.

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata pelajaran PKn tema 5 pahlawanku sub tema 3 sikap kepahlawanan yang diperoleh siswa kelas IV-A belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu B-, 22 (78,6%) orang siswa dari 28 siswa yang

belum memenuhi KKM. Sementara 6 (21,4%) orang siswa dari 28 siswa mendapat nilai sama dengan KKM. Dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas IV-A belum maksimal.

Data di atas diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis hingga Sabtu tanggal 4, 5, dan 6 Desember 2014 di kelas IV-A SD Negeri 04 Kampung Olo, Kecamatan Nanggalo, Padang, pada tema 5 pahlawanku sub tema 3 tentang sikap kepahlawanan pada pembelajaran 4, 5 dan 6, khususnya pada pembelajaran PKn Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat, dan KD 4.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat. Materi yang dipelajari adalah tentang sikap menghargai perjuangan seorang pahlawan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru belum secara maksimal. Terlihat pada peroses pembelajaran, siswa kurang terfokus pada materi yang diberikan oleh guru, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan kegiatannya masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Reni (guru kelas IV-A) pada hari Jumat tanggal 5 Desember 2014 diketahui bahwa

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi KD 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat pada pembelajaran PKn. Dalam proses pembelajaran siswa kelas IV-A kurang bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan siswa yang disiplin sebanyak 9 (32,1%) dan bertanggung jawab sebanyak 9 (32,1%) orang siswa.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PKn tersebut, guru dapat menerapkan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran PKn, agar siswa mendapat pembelajaran yang lebih bermakna sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengalaminya sendiri guna mendapatkan fakta-fakta dari kejadian yang dijadikannya pengalaman dalam belajar, sehingga siswa lebih disiplin dan bertanggungjawab.

Pendekatan saintifik lebih menyarankan agar siswa dibiasakan untuk menemukan kebenaran ilmiah dengan menggunakan kapasitas berpikir tingkat

tinggi, berpikir logis, berurutan dan sistematis, sehingga proses pembelajaran meningkatkan aktivitas, kreativitas dan pemahaman siswa terhadap pelajaran lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Saintifik di SD Negeri 04 Kampung Olo Padang”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2012:46), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) Praktik-praktik kependidikan mereka, (b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) Situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Kampung Baru, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A SD Negeri 04 Kampung Olo, yang terletak di Kecamatan

Nanggalo, Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SD Negeri 04 Kampung Olo yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas IV-A yaitu, 28 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Alasan peneliti mengambil subjek ini adalah berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV-A tentang hasil belajar yang diperoleh siswa, banyak siswa kelas IV-A yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi pada pembelajaran PKn dan proses pembelajarannya menjadi kurang menarik bagi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada tanggal 8 Januari 2015 hingga 31 Januari 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pembelajaran tematik telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian, yaitu 70 dan pada aspek afektif yaitu 76.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aspek afektif siswa, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu: Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sudjana (2009:84), “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

2. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Tes adalah tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud

untuk mengukur kemampuan satu dengan yang lain.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru yang tidak terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan pusat menggunakan pendekatan saintifik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dapat diperoleh dari dua aspek yaitu:

1) Menganalisis persentasi pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jika seluruh deskriptor dilaksanakan maka jumlah keseluruhannya adalah 7.

2) Menganalisis kualitas guru dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Skor maksimalnya adalah 3 dan jumlah deskriptor ada. Jika semua deskriptor dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah

pembelajaran maka jumlah keseluruhannya adalah 63.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase $\geq 76\%$. Untuk mendapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
51% - 75%	= Cukup baik
26% - 50%	= Kurang baik
0% - 25%	= Tidak baik

b. Teknik Analisis Data Aspek Afektif Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aspek afektif siswa pada pembelajaran PKn melalui pendekatan saintifik pada kelas IV-A SD Negeri 04 Kampung Olo dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari, siswa dapat mempresentasikan hasil kerja yang telah diselesaikan dan dapat mempertanggungjawabkannya.

Menentukan persentase analisis aspek afektif siswa pada setiap indikator digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :P= Persentasi siswa yang aktif dalam indikator

Kriteria:

1%-25% = Sedikit Sekali

26%-50% = Sedikit

51%-75% = Banyak

76%-100%= banyak Sekali

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Persentase Kegiatan Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	42	66,66%	Cukup baik
2	46	71,42%	Cukup baik
Rata-rata		69,04%	Cukup baik

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 69,04% sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siklus I

Uraian	Jumlah Skor
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28 orang
Jumlah siswa yang tuntas tes	14 orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	14 orang
Presentase ketuntasan tes	50%
Rata-rata nilai tes	68,92

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong rendah dan nilai rata-rata tes siklus I siswa secara keseluruhan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa, sedangkan pada siklus I ini baru mencapai 50%. Ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar. Maka peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar.

3) Analisa Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa

Hasil observasi Peningkatan aspek afekti siswa disiplin dan tanggung jawab dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Rata-rata Nilai Afektif Siswa Siklus I

Pertemuan	Disiplin	Tanggung Jawab
1	66,66	67,85
2	72,62	73,81
Jumlah	69,64	70,83

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 3 di atas dapat dikemukakan bahwa rekapitulasi persentase aspek afektif siswa pada siklus I ini dapat dijelaskan bahwa persentase rata-rata siswa dalam disiplin adalah 69,64 dan persentase rata-rata siswa dalam tanggung jawab adalah 70,83%. Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada rentangan skor 51%-75%, sehingga aspek afektif siswa pada pembelajaran PKn siklus I ini termasuk ke dalam kriteria banyak.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Pendekatan Saintifik pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	49	77,77%	Baik
2	52	82,53%	Baik
Rata-rata		80,15%	Baik

Dari Tabel 4 di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 80,15%, sehingga sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5: Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siklus II

Uraian	Jumlah Skor
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28 orang
Jumlah siswa yang tuntas tes	22 orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6 orang
Persentase ketuntasan tes	78,57%
Rata-rata nilai tes	71,96

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 28 siswa yang mengikuti tes

akhir siklus, terdapat 22 siswa yang tuntas dengan persentase 78,75%, sedangkan yang tidak tuntas ada 6 orang siswa dengan persentase 21,43%. Jadi persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

3) Analisa Data Hasil Observasi Aspek Afektif Siswa

Hasil observasi terhadap aspek afektif siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5: Klasifikasi Nilai Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Pertemuan	Disiplin	Tanggung Jawab
1	75,00	75,00
2	82,14	83,33
Jumlah	78,57	79,16

Dari Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini rata-rata persentase aspek afektif siswa setiap indikator sudah meningkat, maka dapat dikatakan hasil belajar aspek afektif siswa meningkat dan rata-rata dalam disiplin adalah 78,57 dan persentase rata-rata siswa dalam tanggung jawab adalah 79,16.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan hasil belajar aspek afektif siswa. Hal

ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dibuktikan dengan tes hasil belajar di akhir siklus dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai > 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70
I	50% = 14 orang	50% = 14 orang
II	78,57% = 22 orang	21,42% = 6 orang

Pendekatan Saintifik juga dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif disiplin dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 : Rata-rata Nilai Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Disiplin	Tanggung Jawab
I	69,64	70,83
II	78,57	79,16
Rata-rata	74,10	74,99

Dari Tabel 7 disimpulkan, dengan kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan terbukti bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif siswa kelas IV-A SDN 04 Kampung Olo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tingkat pemahaman. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil belajar siswa tingkat pemahaman siklus I yaitu 50 sedangkan pada siklus II yaitu 78,57 hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar tingkat pemahaman yang ditetapkan yaitu 75. Pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif disiplin siswa. Hasil belajar siswa aspek afektif disiplin siswa pada siklus II telah meningkat bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar aspek afektif disiplin siswa yaitu 72,62 sedangkan pada siklus II mencapai 82,14 hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar aspek afektif tanggung jawab siswa pada siklus I yaitu 73,81 dan telah meningkat pada siklus II 83,33. Hal ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 76.

Jadi pelaksanaan pembelajaran PKn melalui pendekatan saintifik pada kelas IV-A di SDN 04 Kampung Olo berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran PKn.
- b. Bagi guru hendaknya pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn dan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan pendekatan saintifik agar dapat melakukan penelitian melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan materi yang lain.
- d. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran PKn.

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat*

*Satuan Pendidikan (KTSP) dan
Sukses dalam Sertifikasi Guru.*
Jakarta: Rajawali Pers.